

BUKU SAKU

PENTINGNYA K3 BAGI PENGRAJIN GERABAH

“Jangan berpikir jika kecelakaan belum terjadi maka
kecelakaan tidak akan pernah terjadi”

– Safety saying,1900



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA



SALAM SAFETY

Tim PHP2D 2021
Program Holistik Pembinaan dan
Pemberdayaan Desa

Universitas Nusantara PGRI Kediri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku saku k3 ini dengan baik. Buku saku ini berjudul: Keselamatan dan kesehatan kerja, yang dimana buku ini berisi tentang latar belakang Keselamatan dan kesehatan kerja, tujuan keselamatan kerja, faktor-faktor keselamatan kerja, dan sebagainya.

Rasa terimakasih juga kami ucapkan kepada tim penyusun serta keluarga yang telah mensupport dan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan buku saku ini dari awal hingga selesai.

Tak ada gading yang tak retak karenanya kami sebagai tim penyusun berharap dengan adanya buku saku ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca. Kami mengetahui bahwa makalah ini belum begitu sempurna, jadi kritik dan saran sangat kami harapkan bagi kemajuan buku saku ini untuk selanjutnya. Lebih dan kurangnya kami mengucapkan terima kasih.

Kediri, 10 Oktober 2021

Penyusun

Daftar isi

Ilustrasi

Pengertian K3

Manfaat k3

Identifikasi Faktor Bahaya

Prosedur Sebelum Melakukan Kerja

Alat Pelindung Diri

P3K (Pertolongan Pertama Kerja)

1

2

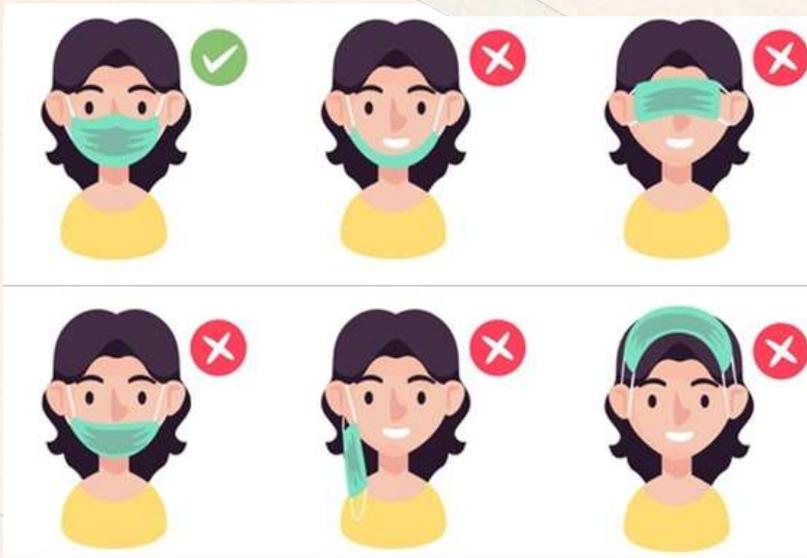
3

4

5

6





Demi Keselamatan Kerja
Pakailah **Alat Pelindung Diri**



SAFETY FIRST

<http://www.produksielektronik.co>

PENGERTIAN K3



Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah sebuah upaya untuk memelihara dan juga meningkatkan kesehatan fisik tubuh kita meningkatkan kesehatan mental pekerja dan juga meningkatkan kesehatan sosial pada setiap para pekerja yang ada. Dengan adanya K3, maka derajat semua pekerja harus ditingkatkan setinggi mungkin dan ini berlaku untuk semua jenis dari suatu pekerjaan.



MANFAAT K3

Berikut adalah manfaat penerapan K3 bagi Masyarakat:

1. Masyarakat dapat terlindungi dari kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang diakibatkan oleh operasional perusahaan.
2. Pekerja memahami bahaya dan risiko serta tindakan pencegahan dari pekerjaannya.
3. Pekerja memahami hak dan kewajibannya khususnya dalam peraturan terkait dengan K3
4. Pekerja mengetahui bagaimana bertindak dalam keadaan darurat seperti kebakaran, gempa, kecelakaan, dan sebagainya.
5. Pekerja mampu berpartisipasi untuk membuat tempat kerjanya lebih aman.



IDENTIFIKASI FAKTOR BAHAYA

- Identifikasi bahaya termasuk di dalamnya ialah identifikasi aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan terhadap alam dan penduduk sekitar di wilayah Perusahaan menyangkut beberapa elemen seperti tanah, air, udara, sumber daya energi serta sumber daya alam lainnya
- termasuk aspek flora dan fauna di lingkungan Perusahaan.

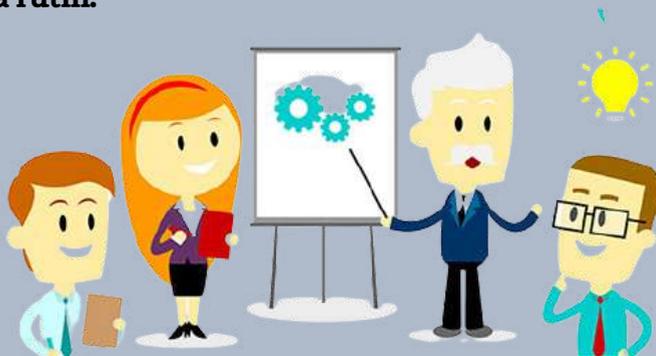
Identifikasi Bahaya dilakukan terhadap seluruh aktivitas operasional Perusahaan di tempat kerja meliputi :

- Bahaya kimia (debu, uap, gas, asap)
- Bahaya biologis (penyakit dan gangguan oleh virus, bakteri, binatang dsb.)
- Bahaya fisik (kebisingan, penerangan, getaran, iklim kerja, terpeleset, tersandung, dan jatuh)
- Bahaya ergonomi (posisi duduk, pekerjaan berulang-ulang, jam kerja yang lama)
- Potensi bahaya lingkungan yang diakibatkan oleh polusi/limbah yang dihasilkan.



TATA CARA ATAU PROSEDUR YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM MELAKUKAN KERJA:

-  Lakukan inspeksi rutin terhadap semua operasi kerja, peralatan, area kerja, dan segala fasilitas yang terdapat di area kerja.
-  Libatkan pekerja untuk ikut berpartisipasi dalam inspeksi dan lakukan diskusi dengan para pekerja tentang bahaya apa saja yang mereka temukan di tempat kerja atau yang mereka laporkan.
-  Dokumentasikan setiap inspeksi yang dilakukan untuk mempermudah verifikasi bahaya yang sudah dikendalikan atau diperbaiki. Hasil dokumentasi dapat berupa form, foto atau video pada area kerja yang terdapat potensi bahaya.
-  Inspeksi yang dilakukan mencakup semua bidang dan kegiatan, seperti penyimpanan dan pergudangan, pemeliharaan fasilitas dan peralatan, dan kegiatan kontraktor, subkontraktor dan pekerja sementara di tempat kerja.
-  Periksa alat-alat berat/ transportasi yang digunakan secara rutin.



ALAT PELINDUNG DIRI

APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. APD ini terdiri dari kelengkapan wajib yang digunakan oleh pekerja sesuai dengan bahaya dan risiko kerja yang digunakan untuk menjaga keselamatan pekerja sekaligus orang di sekelilingnya.

Apa saja bentuk Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan standar Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)?

MASKER

Masker berfungsi untuk melindungi organ pernafasan dengan cara menyaring bahan kimia, mikro-organisme, partikel debu, dll. Sehingga udara yang dihirup masuk ke dalam tubuh adalah udara yang bersih dan sehat.

SARUNG TANGAN

Sarung tangan ini berfungsi untuk melindungi jari-jari tangan dari api, suhu panas, bahan kimia, benturan, dll. Sarung tangan ini terbuat dari material yang beraneka macam, tergantung dari kebutuhan. Ada yang terbuat dari logam, kulit, kanvas, kain, karet dan sarung tangan safety yang tahan terhadap bahan kimia.

ALAT PELINDUNG KEPALA

Berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, pukulan, atau kejatuhan benda tajam dan berat yang melayang atau meluncur di udara. dan juga bisa melindungi kepala dari radiasi panas, api, percikan bahan kimia ataupun suhu yang ekstrim.

ALAT PELINDUNG KAKI

Sepatu pelindung ini berfungsi untuk melindungi kaki dari benturan atau tertimpa benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, bahan kimia berbahaya ataupun permukaan licin.

P3K (PERTOLONGAN PERTAMA KERJA)

Meskipun pertolongan pertama bukanlah pengobatan yang begitu sempurna yang langsung berefek, kehadiran P3K di tempat kerja akan memiliki banyak manfaat dalam mencegah keparahan cedera, mengurangi penderitaan, bahkan menyelamatkan nyawa para korban. Jika tindakan pertolongan pertama tidak dilakukan selama kecelakaan di tempat kerja, konsekuensinya dapat memperburuk situasi korban.

Berikut ini adalah beberapa benda yang harus ada dalam kotak P3K :

- Perban.
- Kain kasa gulung dan steril.
- Peniti.
- Sarung tangan lateks.
- Pinset.
- Gunting.
- Larutan povidone-iodine untuk disinfektan luka.
- Tisu pembersih bebas alkohol.



DAFTAR PUSTAKA

PENGERTIAN DAN DEFINISI K3 KESELAMATAN. (02 Februari, 2021). upp.ac.id. diakses 20 september 2021, <https://upp.ac.id/blog/pengertian-dan-definisi-k3-keselamatan>

Supriyadi, Agung. Fungsi K3 : Manfaat K3 untuk Semua. (25 September, 2018). katigaku.top. diakses pada 21 September 2021, <https://katigaku.top/2018/09/25/manfaat-atau-fungsi-k3/>

6 Langkah Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Sesuai Standar OSHA. (31 Juli 2018). safetysign.co.id. diakses pada 21 September 2021, <https://safetysign.co.id/news/365/6-Langkah-Identifikasi-Bahaya-dan-Penilaian-Risiko-Sesuai-Standar-OSHA>

Shintami, Monique. Alat Pelindung Diri Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) . (22 Maret, 2017). ruparupa.com. diakses pada 22 September 2021, <https://www.ruparupa.com/blog/alat-pelindung-diri-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3/>

ketahui Isi Kotak P3K yang Wajib Dimiliki. (2 Agustus 2021). alodokter.com. diakses pada 22 September 2021, <https://www.alodokter.com/sediakan-kotak-p3k-di-rumah-di-mobil-dan-di-tas>